

**PERANAN *ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM*
DALAM PENETAPAN HARGA JUAL
(STUDI KASUS PADA PT DHI)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Evangelista Merril Ferdhian
2015130120**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**THE ROLE OF ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM
TO DETERMINE SELLING PRICE
(CASE STUDY AT PT DHI)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Accounting*

By
Evangelista Merril Ferdhian
2015130120

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERANAN ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM
DALAM PENETAPAN HARGA JUAL
(STUDI KASUS PADA PT DHI)**

Oleh:

Evangelista Merrill Ferdhian

2015130120

Bandung, 12 Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Sylvia", written over a faint circular stamp.

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.,

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Elsje", written over a faint circular stamp.

Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Evangelista Merrill Ferdhian
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 10 Agustus 1997
NPM : 2015130120
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN *ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM* DALAM
PENETAPAN HARGA JUAL
(STUDI KASUS PADA PT DHI)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 12 Juli 2019

Pembuat pernyataan :



(Evangelista Merrill Ferdhian)

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya zaman, proses globalisasi membawa perubahan bagi dunia usaha di Indonesia, salah satunya yaitu semakin ketatnya persaingan bisnis yang harus dihadapi oleh perusahaan. Banyaknya pesaing dalam industri plastik mengharuskan setiap perusahaan menciptakan daya saing yang kompetitif agar dapat bertahan. Daya saing yang dimaksud tidak hanya dari segi kualitas, namun dari segi harga jual juga. PT DHI sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri plastik menyadari pentingnya perhitungan harga pokok produk yang tepat untuk dapat menetapkan harga jual yang akurat, oleh karena itu PT DHI membutuhkan sistem pembebanan biaya yang memadai.

ABC system merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk menghitung biaya dari suatu produk berdasarkan aktivitas yang digunakan. *ABC system* mampu menghasilkan perhitungan harga pokok produk yang tepat dengan menghitung biaya sesuai dengan sumber daya yang digunakan pada setiap aktivitas yang terjadi di perusahaan, sehingga dapat memberikan informasi biaya yang akurat dan informatif, khususnya dalam penetapan harga jual untuk produk yang dihasilkan.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *descriptive study*. Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yaitu dengan penelitian lapangan, dimana penulis melakukan wawancara dengan beberapa pihak perusahaan, melakukan observasi secara langsung di lingkungan perusahaan, dan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang terdapat di perusahaan, dan dengan studi kepustakaan, dimana penulis membaca beberapa buku dan artikel dari internet untuk mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Unit penelitian adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri plastik yang terletak di kota Bandung, yaitu PT DHI.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa setelah melakukan pembebanan biaya menggunakan *ABC system*, diketahui bahwa harga pokok produk kantong keresek mengalami *undercosted* sebesar Rp 699,00 per kg dan harga pokok produk plastik HD tipis mengalami *overcosted* sebesar Rp 118,00 per kg. Kemudian penulis juga melakukan penetapan harga jual baru menggunakan metode *cost-based pricing*. Perusahaan memutuskan untuk menetapkan *mark-up* sebesar 20% untuk produk kantong keresek dan 25% untuk produk plastik HD tipis dari hasil perhitungan harga pokok produk menggunakan *ABC system*. Sistem pembebanan biaya yang dilakukan PT DHI saat ini dalam melakukan perhitungan harga pokok produk, yang digunakan sebagai dasar penetapan harga jual, belum memadai. Oleh karena itu dengan menerapkan *ABC system*, perusahaan akan mampu menghasilkan perhitungan harga pokok produk dengan lebih tepat dan dapat menetapkan harga jual produknya dengan lebih akurat, sehingga harga jual tersebut dapat menjadi *competitive advantage* bagi perusahaan dan perusahaan juga dapat menghasilkan keuntungan sesuai dengan yang diinginkannya.

Kata Kunci: *Activity-Based Costing System*, Harga Pokok Produk, Harga Jual

ABSTRACT

Along with the development of the times, the process of globalization has brought changes to the business world in Indonesia, one of them is the increasingly intense business competition that must be faced by companies. A large number of competitors in the plastic industry requires every company to create a competitive advantage in order to survive. The advantages meant are not only in terms of quality but also in terms of selling prices. PT DHI as a company engaged in the plastics industry realizes the importance of calculating the right product cost to be able to set an accurate selling price, therefore PT DHI requires an adequate costing system.

ABC system is a system used to calculate the product cost based on the activities used. ABC system is able to produce the right product cost by calculating costs according to the resources used in each activity that occurs in the company, so it can provide accurate and informative cost information, especially in determining the selling price for the products produced.

The research method used by the author in this study is descriptive study. Data collection is done in two ways, namely by field research, where the author interviews several companies, makes observations directly in the company environment, and collects data from documents contained in the company, and with literature studies, where the author reads several books and articles from the internet to collect theories related to research topics. The research unit is a company engaged in the plastic industry located in Bandung, namely PT DHI.

Based on the results of research and discussion shows that after using ABC costing system, it is known that the product cost of plastic bag is undercosted at Rp 699,00 per kg and the cost of thin HD plastic is overcosted at Rp. 118,00 per kg. Then the author also made a new selling price using the cost-based pricing method. The company decided to set a profit mark-up of 20% for plastic bag and 25% for thin HD plastic from the calculation of product cost using the ABC system. The current costing system used by PT DHI in calculating the product cost, which is used as the basis for determining selling prices, is not yet adequate. Therefore by applying ABC system, the company will be able to produce a calculation of the product cost more precisely and can set the selling price of the product more accurately, so that the selling price can be a competitive advantage for the company and company can also produce profits according to what they want.

Keywords: Activity-Based Costing System, Product Cost, Selling Price

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya yang senantiasa menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan *Activity-Based Costing System* Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Pada PT DHI)”. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama masa perkuliahan hingga penyusunan dan penyelesaian skripsi, penulis sungguh bersyukur karena telah mendapat banyak bantuan, perhatian, dan dukungan dalam berbagai bentuk, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papi, Mami, Koko, Dede, dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, perhatian, dan kasih sayang kepada penulis dari awal perkuliahan sampai saat ini.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, masukan dan dukungan sejak awal penulisan dimulai sampai pada berakhirnya skripsi ini.
3. Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc.Fin., selaku dosen ko pembimbing yang juga telah meluangkan banyak waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk membimbing, memberi arahan, dan saran selama penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA., selaku dosen wali penulis yang telah memberikan tuntunan dari awal perkuliahan sampai pada akhirnya mendapat gelar sarjana.
6. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt., MPAc., selaku dosen mata kuliah bidang kajian Akuntansi Manajemen yang telah mengajarkan ilmu-ilmu mengenai akuntansi manajemen, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari serta ilmu mengenai cara melakukan bisnis yang benar.

7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak David dan Bapak Michael, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di PT DHI dan sangat kooperatif dalam membantu penulis mengumpulkan informasi untuk pembuatan skripsi ini.
9. Jeremmy Nathanael selaku teman dekat penulis yang selalu memotivasi, memberikan dukungan, bantuan, semangat, doa, menjadi tempat untuk bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, serta selalu menemani penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
10. Stella Ivana, Joshua Livandy, dan Maudy Christia selaku teman dekat dan teman seperjuangan dari awal perkuliahan dimulai hingga akhir perkuliahan ini selesai.
11. Jeremmy Nathanael, Stella Ivana, Cynthia Gunadi, Caroline Martha, Vina Oktaviani, Devina Kurniawan, Deithya Regine, Christiejana Yosef, Joshua Livandy, Johan Oswald, Stephen Senjaya, Raymond Winardi, Reyhan Riady, Alvin Nathanael, dan sahabat penulis lainnya sejak SMP yang menjadi tempat untuk bercerita dan melepas penat.
12. Anjayani Ardi, Yudhit Tanoei, dan Natalicia Irene teman kelompok PDSIA yang berubah menjadi tempat curhat dan berbagi cerita serta tempat berbagi semangat dan motivasi hidup.
13. Cynthia Gunadi, Maudy Christia, Monica Chandra, Levina Maria, Ivonne Surya, Yeane Anggraini, dan Kurnia Dwi selaku teman-teman selama masa perkuliahan dan teman-teman untuk berlibur yang menjadi panutan untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan di Akuntansi Unpar yaitu, Joshua Livandy, Stella Ivana, Maudy Christia, Cynthia Gunadi, Anjayani Ardi, Yudhit Tanoei, Natalicia Irene, Monica Chandra, Levina Maria, Ivonne Surya, Yeane Anggraini, Kurnia Dwi, Matthew Nurtanio, Vincentius Leonardo, Pradipta Mahadika, Natalia Teja, dan teman-teman penulis lainnya.
15. Keluarga besar Akuntansi Unpar yang tidak bisa penulis sebutkan semua. Terimakasih atas bantuan dan kenangan-kenangan manis yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan berlangsung.

16. Semua pihak yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dalam proses penyusunan maupun penyajian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi banyak pihak serta dapat berguna sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, 12 Juli 2019

Evangelista Merril Ferdhian

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Biaya	7
2.1.1. Pengertian Biaya	7
2.1.2. Klasifikasi Biaya	7
2.2. Sistem Pembebanan Biaya	10
2.2.1. Traditional Costing System	10
2.2.1.1. Pengertian <i>Traditional Costing System</i>	10
2.2.1.2. Kelebihan dan Kelemahan <i>Traditional Costing System</i>	11
2.2.1.3. Prosedur Pembebanan Biaya dengan <i>Traditional Costing System</i>	11
2.2.2. Activity-Based Costing System	13
2.2.2.1. Pengertian <i>Activity-Based Costing System</i>	13
2.2.2.2. <i>Activity Driver</i>	14
2.2.2.3. <i>Cost Hierarchy</i>	15
2.2.2.4. Kelebihan dan Kelemahan <i>Activity-Based Costing System</i>	16

2.2.2.5. Prosedur Pembebanan Biaya dengan <i>Activity-Based Costing System</i>	17
2.3. Harga Pokok Produk	20
2.3.1. Pengertian Harga Pokok Produk	20
2.3.2. Tujuan Perhitungan Harga Pokok Produk	21
2.3.3. Komponen Harga Pokok Produk	22
2.4. Harga Jual	22
2.4.1. Pengertian Harga Jual	23
2.4.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Jual	23
2.4.3. Metode Penetapan Harga Jual	24
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	26
3.1. Metode Penelitian	26
3.1.1. Variabel Penelitian	26
3.1.2. Sumber Data	27
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	27
3.1.4. Langkah-Langkah Penelitian	28
3.1.5. Waktu Penelitian dan Periode Data yang Digunakan	30
3.2. Objek Penelitian	30
3.2.1. Sejarah Singkat PT DHI	30
3.2.2. Struktur Organisasi PT DHI	31
3.2.3. <i>Job Description</i> PT DHI	33
3.2.4. Aktivitas Produksi pada PT DHI	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Biaya dan Klasifikasi Biaya yang Terjadi pada PT DHI	36
4.1.1. Biaya yang Terjadi pada PT DHI	36
4.1.2. Klasifikasi biaya yang Terjadi pada PT DHI.....	42
4.2. Perhitungan Harga Pokok Produk Menurut PT DHI	43
4.3. Perhitungan Harga Pokok Menggunakan <i>Activity-Based Costing System</i>	45
4.3.1. Pembebanan Biaya Langsung ke <i>Cost Object</i>	45
4.3.1.1. Klasifikasi Biaya Langsung	46

4.3.1.2. Perhitungan Pembebanan Biaya Langsung ke <i>Cost Object</i>	46
4.3.2. Pembebanan Biaya Tidak Langsung ke <i>Cost Object</i>	47
4.3.2.1. Klasifikasi Biaya Tidak Langsung	48
4.3.2.2. Mengidentifikasi Aktivitas	48
4.3.2.3. Pembebanan Biaya Tidak Langsung ke Aktivitas	50
4.3.2.4. Menentukan klasifikasi <i>Cost Hierarchy</i> dan <i>Cost Driver</i>	58
4.3.2.5. Pembebanan Biaya Aktivitas ke Produk	60
4.3.3. Total Perhitungan Harga Pokok Produk Menggunakan <i>Activity-Based Costing System</i>	64
4.4. Perbandingan Harga Pokok Produk Menurut PT DHI dan <i>ABC System</i>	65
4.5. Peranan <i>Activity-Based Costing System</i> dalam Penetapan Harga Jual Produk	67
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Biaya Penyusutan Mesin Pada PT DHI Tahun 2018	38
Tabel 4.2. Biaya Penyusutan Kendaraan Pada PT DHI Tahun 2018	39
Tabel 4.3. Biaya Penyusutan Peralatan Pada PT DHI Tahun 2018	40
Tabel 4.4. Klasifikasi Biaya Pada PT DHI Tahun 2018	42
Tabel 4.5. Pembebanan Biaya Gaji Pegawai, Biaya Plastik dan Karung <i>Packing</i> , Biaya Sewa Gedung, dan Biaya Listrik Menurut PT DHI Tahun 2018	44
Tabel 4.6. Perhitungan Biaya Kantong Keresek dan Plastik HD Tipis Menurut PT DHI Tahun 2018	44
Tabel 4.7. Klasifikasi Biaya Langsung Pada PT DHI Tahun 2018	46
Tabel 4.8. Perhitungan Pembebanan Biaya Langsung Pada PT DHI Tahun 2018 ...	47
Tabel 4.9. Klasifikasi Biaya Tidak Langsung Pada PT DHI Tahun 2018	48
Tabel 4.10. Pembebanan Biaya Gaji dan THR Pegawai Bagian Produksi Pada PT DHI Tahun 2018	51
Tabel 4.11. Pembebanan Biaya Reparasi dan Pemeliharaan Mesin Pada PT DHI Tahun 2018	53
Tabel 4.12. Pembebanan Biaya Penyusutan Mesin Pada PT DHI Tahun 2018	54
Tabel 4.13. Pembebanan Biaya Penyusutan Peralatan Pada PT DHI Tahun 2018 ...	54
Tabel 4.14. Pembebanan Biaya Listrik Untuk Penggunaan Mesin Produksi Pada PT DHI Tahun 2018	56
Tabel 4.15. Pembebanan Biaya Tidak Langsung Kepada Aktivitas Pada PT DHI Tahun 2018	59
Tabel 4.16. Klasifikasi <i>Cost Hierarchy</i> dan <i>Cost Driver</i>	60
Tabel 4.17. Tarif Biaya Masing-Masing Aktivitas Pada PT DHI Tahun 2018	63
Tabel 4.18. Pembebanan Biaya Tidak Langsung ke Produk PT DHI Tahun 2018 ..	63
Tabel 4.19. Perhitungan Harga Pokok Produk Menggunakan <i>ABC System</i> Pada PT DHI Tahun 2018	64
Tabel 4.20. Perbandingan HPP Menurut PT DHI dan <i>ABC System</i>	65
Tabel 4.21. Perhitungan Harga Jual Baru Pada Produk PT DHI	68
Tabel 4.22. Perbandingan Harga Jual Lama dan Harga Jual Baru	68

Tabel 4.23. Harga Jual Produk Pesaing 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2.1. Overview of Plastim's Simple Costing System	12
Gambar 2.2. Overview of Plastim's Activity-Based Costing System	18
Gambar 2.3. Sistem Pembebanan Biaya Menggunakan <i>Activity-Based Costing System</i>	20
Gambar 3.2. Bagan Struktur Organisasi PT DHI	32
Gambar 2.3. Bagan Pembebanan Biaya Langsung dan Tidak Langsung ke Produk Akhir	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Foto Kegiatan *Blowing* pada PT DHI
- Lampiran 2. Foto Kegiatan *Cutting* pada PT DHI
- Lampiran 3. Foto Kegiatan *Pond* pada PT DHI
- Lampiran 4. Foto Kegiatan *Packing* pada PT DHI
- Lampiran 5. Foto Gudang Barang Jadi pada PT DHI

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berkembangnya zaman, proses globalisasi membawa perubahan bagi dunia usaha di Indonesia. Salah satu dampak yang dirasakan yaitu semakin ketatnya persaingan bisnis yang harus dihadapi oleh perusahaan. Hal ini membuat perusahaan harus selalu berinovasi dan mengikuti perkembangan yang ada dengan memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen. Perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan yang lebih dibandingkan dengan pesaingnya.

Tantangan akan ketatnya persaingan bisnis ini dihadapi oleh seluruh perusahaan dari berbagai industri, salah satunya adalah industri plastik. Persaingan dalam industri ini dapat terjadi karena produk plastik sangat sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Indonesia, sehingga memunculkan perusahaan-perusahaan plastik baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut.

Industri plastik memiliki peluang mendapatkan keuntungan yang besar, karena pertumbuhan plastik beriringan dengan pertumbuhan industri makanan dan minuman (kontan.co.id). Walaupun saat ini terdapat Peraturan Daerah Kota Bandung No. 17 Tahun 2012 yang berisi tentang aturan pengurangan penggunaan plastik terutama kantong plastik sekali pakai yang disebabkan oleh dampak dari sampah plastik terhadap kesehatan dan lingkungan di Indonesia, hal itu tidak mempengaruhi permintaan konsumen terhadap plastik. Menurut Asosiasi Industri Olefin, Aromatik, dan Plastik Indonesia (Inaplas) permintaan plastik hingga akhir tahun 2019 diperkirakan akan meningkat di kisaran 6 persen dan industri plastik ditargetkan masih tumbuh positif di tahun 2019 (tribunnews.com). Berbagai upaya dilakukan oleh perusahaan yang bergerak dalam industri ini untuk menguasai pangsa pasar dan mengalahkan para pesaingnya.

PT DHI merupakan perusahaan manufaktur dalam industri plastik yang fokusnya memproduksi kantong keresek dan plastik HD tipis. PT DHI yang berdiri sejak April 2016 dapat dikatakan sebagai pendatang baru dalam industri ini. Banyaknya pesaing dalam industri plastik terutama perusahaan yang memproduksi

produk sejenis, mengharuskan PT DHI menciptakan daya saing yang kompetitif agar dapat bertahan. Daya saing yang dimaksud tidak hanya dari segi kualitas, namun dari segi harga jual juga. Harga jual menjadi salah satu faktor penting untuk dapat bertahan dalam industri ini. Harga jual yang ditetapkan tidak boleh terlalu rendah agar dapat menutupi semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan memberikan keuntungan yang diinginkan ataupun tidak boleh terlalu tinggi agar perusahaan dapat bersaing.

Perusahaan dapat menggunakan metode *cost-based pricing* untuk menentukan harga jual, yang merupakan suatu metode untuk menetapkan harga jual dengan menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan dalam membuat suatu produk (harga pokok produk) yang kemudian ditambahkan dengan persentase keuntungan yang ingin diperoleh perusahaan. Untuk dapat menetapkan harga jual yang akurat perhitungan biaya tersebut harus dilakukan dengan tepat karena jika tidak, akan menimbulkan informasi biaya yang terlalu rendah dari biaya yang seharusnya terjadi (*undercosted*) atau informasi biaya yang terlalu tinggi dari biaya yang seharusnya terjadi (*overcosted*) terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Untuk dapat menghasilkan perhitungan biaya yang tepat dibutuhkan suatu sistem pembebanan biaya yang tepat pula. Saat ini PT DHI melakukan pembebanan biaya kepada produknya masih secara tradisional, dimana dasar alokasi yang digunakan masih berupa *output unit level* sehingga hasil perhitungan harga pokok produk yang digunakan untuk pengambilan keputusan terkait harga jual menjadi tidak akurat. Selain itu, masih banyak biaya-biaya lain di perusahaan yang tidak dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produknya, seperti biaya THR pegawai, biaya reparasi dan pemeliharaan mesin, dan biaya pembelian alat tulis kantor.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan PT DHI adalah melakukan pembebanan biaya sehingga dapat menetapkan harga jual yang akurat dengan menggunakan *Activity-Based Costing (ABC) system*. *ABC system* merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk menghitung biaya dari suatu produk berdasarkan aktivitas yang dilakukan. *ABC system* mampu menghasilkan perhitungan harga pokok produk yang tepat dengan menghitung biaya sesuai dengan sumber daya yang digunakan pada setiap aktivitas yang terjadi di perusahaan, sehingga dapat menetapkan harga jual pada produk akhirnya dengan tepat pula. Dengan menggunakan *ABC system* diharapkan PT

DHI dapat membuat keputusan yang lebih akurat terkait harga jual dan meningkatkan daya saing yang kompetitif dibandingkan para pesaingnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana klasifikasi biaya yang terjadi pada PT DHI?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produk yang saat ini dilakukan oleh PT DHI?
3. Bagaimana perhitungan harga pokok produk pada PT DHI dengan menggunakan *Activity-Based Costing system*?
4. Bagaimana peranan *Activity-Based Costing system* dalam menetapkan harga jual produk pada PT DHI?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui klasifikasi biaya yang terjadi pada PT DHI.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produk yang saat ini dilakukan oleh PT DHI.
3. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produk pada PT DHI dengan menggunakan *Activity-Based Costing system*.
4. Untuk mengetahui peranan *Activity-Based Costing system* dalam menetapkan harga jual produk pada PT DHI.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak berikut ini:

1. Perusahaan

Hasil dari penelitian mengenai peranan *Activity-Based Costing system* dalam penetapan harga jual produk dapat berguna bagi PT DHI dalam menyajikan perhitungan biaya yang tepat dengan menggunakan *ABC system*. Kemudian, hasil

dari perhitungan biaya tersebut diharapkan dapat menjadi dasar bagi PT DHI untuk melakukan evaluasi terkait harga jual yang ditetapkan sebelumnya dan menjadi dasar dalam penetapan harga jual baru yang lebih akurat bagi setiap produknya. Dengan demikian PT DHI memiliki harga jual yang kompetitif dan dapat terus bertahan dalam industrinya serta mendapat keuntungan yang lebih optimal.

2. Penulis

Hasil dari penelitian mengenai peranan *Activity-Based Costing system* dalam penetapan harga jual produk berguna bagi penulis dalam menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan terkait perhitungan biaya dan penetapan harga jual menggunakan *ABC system*. Selain itu, penelitian ini juga membantu penulis untuk memahami dan mempraktikkan secara langsung ilmu-ilmu yang penulis dapat di bangku kuliah.

3. Pembaca

Hasil dari penelitian mengenai peranan *Activity-Based Costing system* dalam penetapan harga jual produk dapat berguna bagi pembaca untuk menambah pengetahuan akuntansi mereka terutama mengenai *ABC system*. Selain itu, diharapkan juga pembaca dapat memahami pentingnya perhitungan biaya secara tepat agar dapat menetapkan harga jual dengan akurat. Dan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan *ABC system* dalam penetapan harga jual.

1.5. Kerangka Pemikiran

Proses globalisasi yang terjadi saat ini memberikan dampak yang dirasakan secara nyata oleh dunia usaha di Indonesia, yaitu semakin ketatnya persaingan bisnis antar perusahaan. Hal ini juga dihadapi oleh perusahaan yang bergerak di industri plastik. Persaingan dalam industri ini dapat terjadi karena industri plastik memiliki peluang untuk mendapat keuntungan yang besar. Diperkirakan permintaan plastik akan terus meningkat dan industri plastik masih tumbuh positif. Oleh karena itu, setiap perusahaan dalam industri ini dituntut untuk selalu berinovasi dan menciptakan daya saing yang kompetitif. Daya saing yang dimaksud tidak hanya dari segi kualitas produk, namun dari segi harga jual juga. Harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan

tidak boleh terlalu rendah ataupun tidak boleh terlalu tinggi.

Perusahaan dapat menggunakan metode *cost-based pricing* untuk menentukan harga jual. Untuk dapat menentukan harga jual yang akurat perhitungan biaya harus dilakukan dengan tepat karena jika tidak, akan menimbulkan informasi biaya yang *undercosted* atau *overcosted* terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Untuk dapat menghasilkan perhitungan biaya yang tepat dibutuhkan suatu sistem perhitungan biaya yang tepat pula.

Terdapat dua macam sistem perhitungan biaya yaitu *traditional costing system* dan *Activity-Based Costing (ABC) system*. Biaya sendiri dibagi menjadi dua jenis, yaitu biaya langsung adalah biaya yang dapat dibebankan secara langsung kepada pemikul biaya dan biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung kepada pemikul biaya. Biaya tidak langsung lebih sulit untuk ditelusuri daripada biaya langsung.

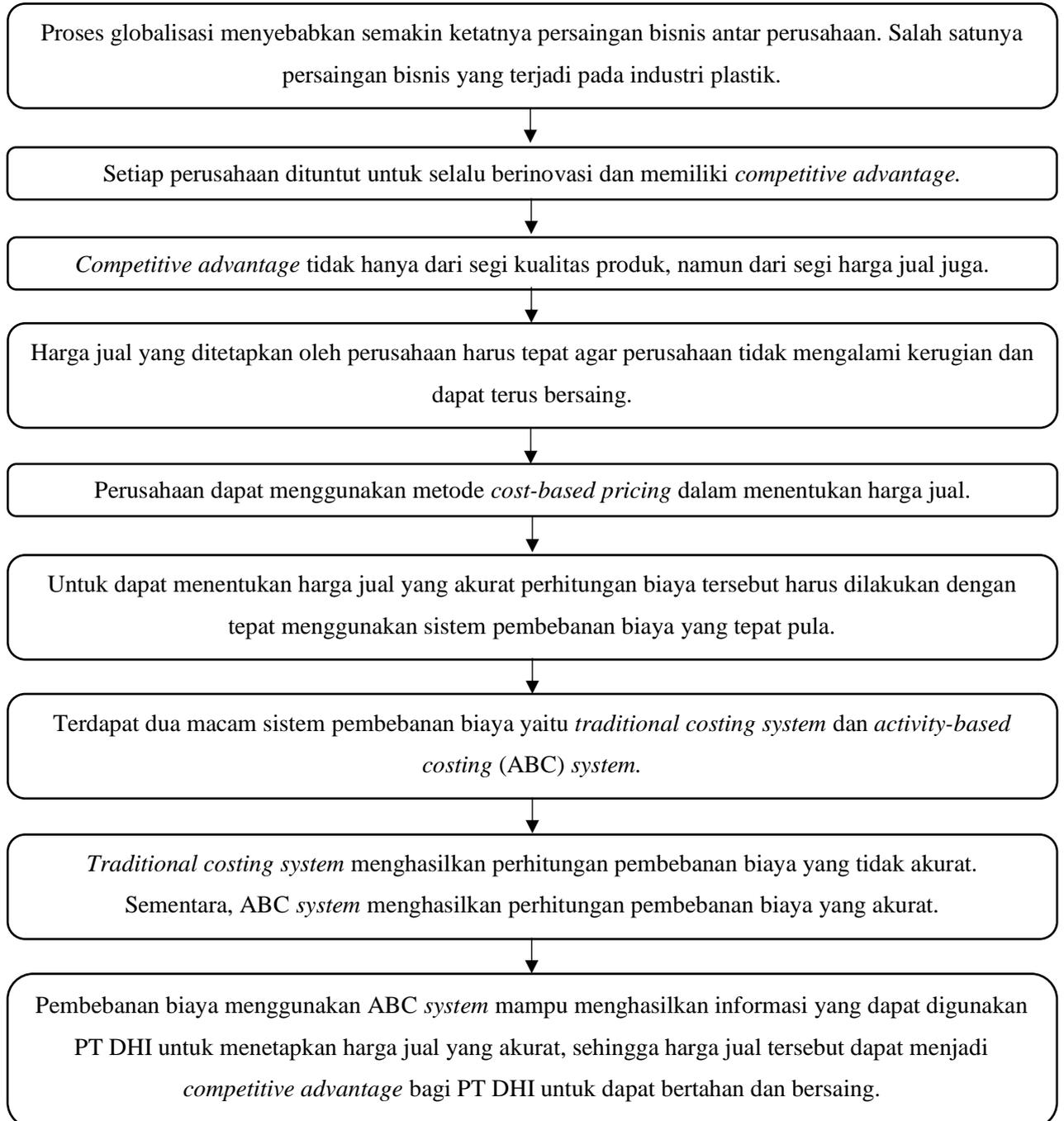
Pada *traditional costing system* perhitungan biaya dilakukan dengan cara membebankan biaya tidak langsung kepada pemikul biaya dengan dasar alokasi berupa *volume-based*, seperti jumlah unit produk atau jam kerja langsung. Hal ini dianggap tidak akurat karena pada kenyataannya banyak perusahaan manufaktur yang memiliki dasar alokasi berupa *non volume-based*, sehingga *traditional costing system* dapat memberikan informasi biaya yang *undercosted* atau *overcosted*.

Berbeda dengan *traditional costing system*, *ABC system* dianggap sebagai sistem pembebanan biaya yang lebih baik. Hal ini dikarenakan dalam menerapkan *ABC system*, perusahaan harus terlebih dahulu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan biaya tidak langsung. Biaya-biaya tersebut akan dibebankan kepada masing-masing aktivitas menggunakan *resource cost driver*, setelah itu perusahaan melanjutkan pembebanan dari aktivitas kepada produk akhir yang dihasilkan oleh perusahaan menggunakan *activity cost driver*.

Pembebanan biaya menggunakan *ABC system* menghasilkan informasi yang dapat digunakan PT DHI untuk pengambilan keputusan, salah satunya adalah untuk menetapkan harga jual yang akurat. Diharapkan harga jual tersebut mampu menjadi *competitive advantage* bagi PT DHI untuk dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan di industri plastik. Gambar 1.1. merupakan bagan kerangka

pemikiran yang dapat membantu pembaca memahami alur penjelasan di atas.

Gambar 1.1.
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis